

**LAPORAN SKRIPSI**

**ANALISIS KOMPARATIF *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING***

***VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PENYERANGAN IRAN**

**2026 (STUDI KASUS PADA SAHAM INDEKS LQ45)**



**ANNA STEPHANIE VERANZA RIBERU**

**22.G1.0097**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2026**

**LAPORAN SKRIPSI**  
**ANALISIS KOMPARATIF *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING***  
***VOLUME ACTIVITY* SEBELUM DAN SESUDAH PENYERANGAN IRAN**  
**2026 (STUDI KASUS PADA SAHAM INDEKS LQ45)**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**  
**Salah Satu Syarat Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Akuntansi**



**ANNA STEPHANIE VERANZA RIBERU**  
**22.G1.0097**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**

**2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa serangan terhadap Iran dan penutupan Selat Hormuz pada 2 Maret 2026. Penelitian menggunakan Average Abnormal Return (AAR) dan Average Trading Volume Activity (ATVA) sebagai indikator untuk melihat respons pasar terhadap peristiwa tersebut. Peristiwa geopolitik yang terjadi berpotensi menimbulkan ketidakpastian terhadap kondisi ekonomi dan pasar keuangan global, terutama melalui gangguan perdagangan dan distribusi energi. Penelitian ini menggunakan metode event study dengan saham yang tergabung dalam indeks LQ45 sebagai sampel penelitian. Periode jendela peristiwa yang digunakan adalah 15 hari perdagangan, yaitu tujuh hari sebelum hingga tujuh hari sesudah peristiwa (H-7 hingga H+7), sedangkan periode estimasi terdiri atas 30 hari perdagangan sebelum periode jendela peristiwa. Data penelitian berupa harga saham dan volume perdagangan yang diperoleh dari sumber data pasar modal. Analisis dilakukan dengan membandingkan abnormal return dan trading volume activity pada periode sebelum dan sesudah peristiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa serangan terhadap Iran dan penutupan Selat Hormuz. Hal yang sama juga ditemukan pada trading volume activity, yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa. Meskipun selama periode pengamatan terjadi fluktuasi abnormal return dan aktivitas perdagangan, perubahan tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang berarti antara periode sebelum dan sesudah peristiwa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peristiwa serangan terhadap Iran dan penutupan Selat Hormuz belum menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap respons pasar saham LQ45. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai respons pasar modal Indonesia terhadap peristiwa geopolitik serta menjadi referensi bagi investor dan peneliti dalam memahami reaksi pasar terhadap peristiwa eksternal.

**Kata kunci:** *Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity, LQ45, Selat Hormuz, Iran.*